

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KELAS V MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH
DASAR INPRES BERTINGKAT OEBOBO 2 KOTA KUPANG**

Novalia Lani¹, Femberianus Sunario Tanggur², Asti Yunita Benu³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

Novalani11@gmail.com, febrian.barca46@gmail.com, astiyunitabenu@gmail.com

ABSTRA

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pra observasi dan wawancara di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang, terdapat 17 siswa atau 77,27% yang belum mencapai KKM dan pada kelas VB adalah 68 yang terdapat 15 siswa atau 68,18% yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang masih rendah. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental Desain* yang digunakan adalah *The Nonequivalent Control Group Design*. Yang mempehitungkan skor *post test*. Hasil analisis data menunjukkan, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,36 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,30 dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

Kata kunci : *talking stick*, hasil belajar, ceramah.

ABSTRACT

This research is motivated by the results of pre-observation and interview in the Oebobo 2-Level Inpres Elementary School in Kupang City, there are 17 students or 77.27% who have not yet reached KKM and in VB class are 68, there are 15 students or 68.18% who have not yet reached KKM. This shows that the social learning achievement of students in Class V of SD Inpres Oebobo 2 Kupang is still low. In addition, when the learning process takes place teachers tend to use the lecture method. This study aims to determine the effect of the use of the Talking Stick learning model on class V student achievement in social studies subjects. This research method uses the method used is the Quasi Experimental Design method used is The Nonequivalent Control Group Design. Which takes into account the post test score. The results of data analysis showed, the average value of the experimental class was 81.36 and the average value of the control class was 64.30 with the hypothesis testing indicating that the value of sig. (2-tailed) $0,000 < 0.05$ then reject H_0 so that it was concluded that there was a significant influence of the Talking Stick learning model on the learning achievement of fifth grade students in social studies subjects at SD Inpres Oebobo 2 Kupang City.

Keywords: *talking stick*, learning outcomes, lecture.

PENDAHULUAN

Mengukur perkembangan dan kemajuan suatu Negara tidak terlepas dari kualitas pendidikannya. Pendidikan saat ini sangat penting bagi setiap individu untuk meningkatkan potensi dan kecerdasan yang dimilikinya. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan di Indonesia saat ini sudah berkembang secara kuantitas namun secara kualitas masih sangat tertinggal hal ini dilihat dari mutu pendidikan yang masih sangat rendah baik yang berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Proses pembelajaran para guru diharapkan dapat mengelolah pembelajaran dengan baik sehingga dapat mengatasi masalah kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari interaksi antara guru dan siswa, atau antara guru dan model pembelajaran ataupun antara siswa dan model pembelajaran. Kegiatan belajar-mengajar sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Guru perlu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru harus selalu berupaya dengan berbagai strategi, metode, teknik, termasuk diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dengan demikian prestasi siswa akan meningkat dengan meningkatnya prestasi siswa maka akan tercapai tujuan pendidikan nasional dan masalah kualitas pembelajaran dapat diatasi.

Menurut Huda (2014:96), model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial, model pembelajaran merupakan satu perangkat pembelajaran yang kompleks yang menaungi metode, teknik, dan prosedur. Model pembelajaran juga mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran juga sebagai interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang, dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran yang tepat akan membuat pelajaran lebih efektif sehingga guru menciptakan berbagai situasi kelas yang diinginkan menentukan model pembelajaran yang diterapkan dalam berbagai situasi dan berlainan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif diantara siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang, dilihat dari adanya siswa yang masih belum mencapai KKM, Hasil belajar siswa yang masih rendah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Model pembelajaran ini siswa belajar sambil bermain sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kenyataannya model yang digunakan guru masih terbatas pada papan tulis, kurangnya media lain yang mendukung proses pembelajaran dan kurang terdapat kegiatan belajar yang menarik dan pembelajarannya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran siswa hanya mendengar dan menulis apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.

Permasalahan di atas maka salah satu solusi yang digunakan dengan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga peneliti membuat kesimpulan “**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Prestasi Belajar Kelas V Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang**”.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka dan dari data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental Desain* yang digunakan adalah *The Nonequivalent Control Group Design*. Dimana pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, kemudian pada kelompok eksperimen diberlakukan model pembelajaran *Talking Stick* sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberlakukan model pembelajaran *Talking Stick* tetapi diberlakukannya model pembelajaran konvensional.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

R	Q ₁	X	Q ₂
	Q ₃		Q ₄

Ket.

R = Kelas penelitian

Q₁ = Nilai *pretest* pada kelas eksperimen

Q₃ = Nilai *pretest* pada kelas kontrol

O_2 = Nilai *posstest* pada kelas eksperimen

O_4 = Nilai *posttest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen

(Sugiyono, 2014: 112).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang tahun ajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 45 siswa yang terdiri dari kelas VA berjumlah 22 siswa dan kelas VB berjumlah 23 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling (simple random sampling)*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 44 dimana kelas V A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas V B sebagai kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* tetapi diberlakukannya model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian adalah lembar observasi dan soal tes. Soal tes yang dilakukan pada tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) dengan bentuk soal pilihan ganda. Uji instrumen terdiri atas uji validitas soal, uji reliabilitas soal, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji t test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran *Talking Stick*

Observasi yang dilakukan adalah model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun lembar pedoman observasi aktivitas guru dan lembar pedoman keaktifan menunjukkan bahwa lembar aktivitas guru yang *checklist* “ya” sebanyak 22 dan tidak sebanyak 1 dari 23 aspek sedangkan lembar keaktifan siswa yang *checklist* “ya” sebanyak 22 dan tidak sebanyak 1 dari 23 aspek sehingga diperoleh hasil skor total 95 yang menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* sangat baik karena semua aspek sudah dilaksanakan sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar

Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Statistics			
		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		53.64	81.36
Median		52.50	80.00
Mode		70	80
Std. Deviation		18.720	8.753
Variance		350.433	76.623
Range		70	30
Minimum		20	70
Maximum		90	100
Sum		1180	1790

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Versi 20, nilai pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pre test*) didapat jumlah nilai rata-rata 53,64 sedangkan setelah perlakuan dengan model pembelajaran *talking stick* pada kelas V A didapat jumlah nilai rata-rata 81,36.

Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistics			
		PRETEST	POSTEST
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		55.65	64.30
Median		60.00	65.00
Mode		60 ^a	65
Std. Deviation		19.028	15.396
Variance		362.055	237.040
Range		60	55
Minimum		25	35
Maximum		85	90
Sum		1280	1479
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Versi 20, nilai pada kelas kontrol sebelum perlakuan (*pre test*) didapat jumlah nilai rata-rata 55,65 sedangkan setelah perlakuan model konvensional dalam materi kegiatan ekonomi pada kelas V B didapat jumlah nilai rata-rata 64,30.

Hasil analisis pada penelitian ini meliputi hasil uji persyaratan hasil analisis data dan pengujian statistik terkait dengan hipotesis penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS *versi 20* tahun 2019. Hasil analisis sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tests of Normality

	KELAS	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	EKSPERIMEN	.934	22	.146
	KONTROL	.949	23	.276

Hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality* di atas, nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,146 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data prestasi belajar *post test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai hasil belajar *post test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,276 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga nilai prestasi belajar *post test* kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Uji Homogen

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.703	1	43	.061

Hasil uji homogenitas pada tabel *Tests of Homogeneity of Variances* di atas, nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Lavene (Lavene Test)* sebesar 0,061 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data prestasi belajar *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

Uji-test

Tabel 4.10 Uji T-Tests

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	3.703	.061	4.541	43	.000	17.059	3.757	9.483	24.636
	Equal variances not assumed			4.594	35.174	.000	17.059	3.713	9.522	24.596

Hasil uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Tests* di atas, pada nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya tolak H_0 sehingga terima H_1 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

Hasil Penelitian dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang. Berdasarkan data nilai posttest melalui uji normalitas, homogenitas, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji uji t- test independent sampel, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol ($81,36 > 64,30$) dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan prestasi belajar yang diberikan perlakuan model konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran *Talking Stick* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Hal

ini dapat dibuktikan dari uji normalitas dengan nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,146 pada kelas eksperimen dan uji Shapiro-Wilk sebesar 0,276 pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Lavene (Lavene Test)* sebesar 0,061 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data prestasi belajar *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen Selanjutnya nilai *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,36 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,30 dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

SARAN

1. Bagi Guru, dapat menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat bekerjasama dalam tim untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan saat menerima pembelajaran.
2. Bagi Siswa, seharusnya termotivasi dan saling bekerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai model pembelajaran *Talking Stick*.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Frans Salesman, SE.,M. Kes sekaligus wakil rektor I Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu;
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu;
3. Yulsy M. Nitte, SH., M. Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD);
4. Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan tulus hati kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Asti Yunita Benu, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan tulus hati kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;

6. Vera R. Bulu, S. Pd., M. Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan saran-saran dan bantuan selama peneliti di bangku kuliah;
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan sebagai bekal di masa sekarang dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2019). *Capailah Prestasimu*. Guepedia.com.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chintya, dkk. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Open Office Impress Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.
- Hidayat, S. (2013). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Kota Tangerang : PT.Pustaka Mandiri.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kristarini, N. P. I., dkk. (2017). *Judul Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD di Gugus IV Rama Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana*.
- Miftahul Huda, (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurul, dkk. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Strategi Joyful Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII MTs N Meuraxa Banda Aceh*.
- Nursalam. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi*. Vol.6. No. 1.
- Riyanto, Y. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rusman, (2010). *Model Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja GrafindoPersada
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.

- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- _____. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik* : Jakarta : INDEKS.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PREDANA MEDIA GROUP.
- Izuddin Syarif, (2012). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Vol.2.No.2.
- Virma, J. N. M., dkk. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. Vol.5. No. 2.